

Identifikasi Efek Samping pada Penalaksanaan Pasien Tuberkulosis di Balai

Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Kabupaten Bantul Daerah Istimewa

Yogyakarta

Periode 1 Mei – 22 Juni 2013.

Rahadyan Panji Indradinata, Bangunawati Rahajeng, M.Si, Apt

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

rahadianindra@yahoo.com

INTISARI

Latar belakang : Tuberkulosis adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Meningkatnya jumlah penderita TB yang tidak patuh dalam pengobatan disebabkan pemakaian obat jangka panjang. Semua Pasien TB yang berobat seharusnya diberitahukan tentang adanya efek samping obat anti tuberkulosis.

Tujuan : Untuk mengetahui angka kejadian efek samping terapi obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis di BP4 Kabupaten Bantul Periode 1 Mei-22 Juni 2013.

Metode : Penelitian ini merupakan metode penelitian *observasional*, dengan menggunakan desain *cross-sectional* deskriptif.

Hasil : Jumlah total penderita TB paru yang mengambil OAT di BP4 Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta periode Mei-Juni 2013 adalah sebanyak 15 orang, dengan jumlah laki-laki adalah sebanyak 7 penderita (46,67%) dan perempuan sebanyak 8 penderita dengan (53,33%). Gangguan efek samping pada fase intensif terjadi 4 pasien (26,67%) dari 12 pasien yang mengalami efek samping. Gangguan efek samping pada fase lanjutan terjadi pada 8 pasien (53,33%). Kejadian efek samping yang sering terjadi pada pasien adalah gatal-gatal dengan jumlah 6 (50%) angka kejadian, mual dan muntah dengan 3 (25%) angka kejadian dan nyeri sendi dengan 3 (25%) dari total angka kejadian efek samping 12.